LAPORAN HASIL KERJA PRAKTEK
ANALISIS PRODUK MENGGUNAKAN METODE QUALITY CONTROL

Disusun oleh:

Ade Murti Bagaswara (1712110269)

JURUSAN MANAJEMEN

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN HASIL KERJA PRAKTEK (KP)

ANALISIS PRODUK MENGGUNAKAN METODE QUALITY CONTROL

Oleh: Ade Murti Bagaswara

1712110269

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Mengetahui,

Dosen Pembimbing	Pembimbing Lapangan
Niken Paramitasari, SE., MM	Isnaini Akhsin Ubaya
NIK. 00711003	

Menyetujui,

Ketua Jurusan Manajemen

Susanti, S.E., M.M.

NIK. 10111204

RIWAYAT HIDUP

Nama : Ade Murti Bagaswara

NPM : 1712110269

Tempat/Tanggal Lahir : Tambahrejo, 17 Febuari 1999

Jenis Kelamin : Laki – laki

Agama : Islam

Alamat : Tambahrejo

Kewarganegaraan : Indonesia

Pendidikan : - SD Negeri 2 Tambahrejo
- SMP Negeri 1 Gadingrejo
- SMA Negeri 1 Gadingrejo

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Tambahrejo, 7 Maret 2022

Ade Murti Bagaswara

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat yang telah diberikan oleh-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan kegiatan kerja praktek di perusahaan Putra Mandiri beserta kerja praktek ini.

Pada kesempatan ini saya ingin mengutarakan rasa terima kasih saya terhadap semua yang telah mendukung dan memberikan jalan bagi saya, selaku penulis laporan ini, untuk menyelesaikan proses kerja praktek saya, antara lain:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang selalu diberikan oleh-Nya.
2. Orang tua dan saudara yang selalu mendukung dan menjadi pendorong dalam hidup saya.
3. Ibu Niken Paramitasari, SE., MM selaku dosen pembimbing kerja praktek.
4. Bapak Sudibyo selaku pemilik perusahaan Putra Mandiri.
5. Bapak Isnaina Akhsin Ubaya selaku pembimbing lapangan kerja praktek di perusahaan Putra Mandiri.
6. Segenap jajaran karyawan perusahaan Putra Mandiri.

Saya sadar bahwa laporan ini tentulah jauh dari sempurna karena saya sebagai penulis masih memiliki banyak ruang untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan yang saya miliki, maka dari itu saya berharap bisa menerima dan mengaplikasikan berbagai kritik dan saran yang kiranya dapat membangun laporan ini. Akhir kata, saya berharap bahwa laporan ini dapat berguna bagi pihak lainnya suatu saat nanti.

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Pengesahan ii

Riwayat Hidup iii

Prakata iv

Daftar Isi v

Daftar Gambar vi

BAB I Pendahuluan 7

1.1 Latar Belakang 7
1.2 Ruang Lingkup Kerja Program KP 7
1.3 Manfaat dan Tujuan 8
1.3.1 Manfaat 8
1.3.2 Tujuan 8
1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan 8
1.4.1 Waktu Pelaksanaan 8
1.4.2 Tempat Pelaksanaan 8
1.5 Sistematika Penulisan 9

BAB II Gambaran Umum Perusahaan 10

2.1 Sejarah Perusahaan 10
2.2 Visi dan Misi Perusahaan 10
2.3 Bidang Usaha Utama Perusahaan 10
2.4 Lokasi Perusahaan 10
2.5 Struktur Perusahaan 11

BAB III Permasalahan Perusahaan 12

3.1 Analisa Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan 12
3.1.1 Temuan Masalah 12
3.1.2 Perumusan Masalah 12
3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah 13

3.2 Landasaran Teori 14
3.2.1 Pengertian Over Dimensi 14
3.2.2 Tugas dan Tanggung Jawab Quality Control 14
3.2.3 Manfaat Quality Control 15

3.3 Metode Yang Digunakan 16

3.4 Rancangan Program yang akan dibuat 16

BAB IV Hasil dan Pembahasan 17

4.1 Hasil 17
4.2 Pembahasan 17

BAB V Kesimpulan dan Saran 18

5.1 Kesimpulan 18
5.2 Saran 18

Daftar Pustaka 19

Lampiran 20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.5 Struktur Perusahaan 11

Gambar 3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah.....13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata Kuliah Kerja Praktik (KP) adalah mata kuliah wajib yang dilaksanakan 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu pada semester ganjil dan semester genap. Kegiatan kerja praktik ini dilaksanakan secara mandiri/individual dan bersifat praktik di perusahaan, industri, pemerintahan atau instansi lainnya. Mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan ini terdiri dari dua fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Komputer dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta program studi yang mengikuti sebanyak tujuh program studi, meliputi: Teknik Informatika, Sistem Informasi, Sistem Komputer, Manajemen, Akuntansi. Dengan melakukan praktik secara nyata mahasiswa diharapkan dapat memahami keterkaitan antara teori, metoda, teknik, dan realita di tempat kerja. Di samping itu, pengalaman Kerja Praktek tersebut juga akan memberikan tambahan wawasan bagi mahasiswa sebagai bekal untuk bekerja setelah menyelesaikan pendidikan.

1.2 Ruang Lingkup kerja Program KP

Praktikan melakukan kerja prektek di CV. Putra Mandiri, dalam menjalankan tugasnya praktikan ikut turun ke lapangan untuk melakukan controlling pada produk. Lokasi CV. Putra Mandiri ini bertempat di JL. Smp Negeri 2 Gadingrejo belakang SPBU Tambahrejo Barat.

Fungsi Quality Control

1. Melakukan monitoring dan pengecekan pada proses produksi hingga menjadi produk yang siap dipasarkan.
2. Mengaudit dan meluluskan produk.
3. Memastikan setiap produk atau jasa telah dirancang sudah memenuhi syarat dan standarisasi sesuai dengan proses bisnis perusahaan

.

1.3 Manfaat dan Tujuan

1.3.1 Manfaat

1. Dapat mengetahui dan memahami permasalahan dan kebutuhan pekerjaandi tempat KP.
2. Mampu beradaptasi dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studi.
3. Mengetahui secara langsung peranan bidang ilmu ekonomi dan bisnis serta ilmu komputer di tempat KP.
4. Menyajikan hasil-hasil yang diperoleh selama KP dalam bentuk Laporan Kerja Praktik.
5. Diharapkan hasil atau data yang diperoleh selama KP dapat dikembangkan menjadi Tugas Akhir atau Skripsi.

1.3.2 Tujuan

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar secara praktik sesuai dengan program studi masing-masing.
2. Mahasiswa memiliki gambaran nyata tentang lingkungan kerja.
3. Mahasiswa diharapkan memberikan manfaat dan wawasan baru bagi dirinya serta perusahaan tempat melaksanakan KP.
4. Mahasiswa memperoleh ilmu baru yang berguna dan menunjang keahliannya.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1.4.1 Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kerja praktek ini adalah pada tanggal 1 Febuari 2022 dan berakhir pada 2 Maret 2022

1.4.2 Tempat pelaksanaan

Praktikan melakukan kerja praktek di CV. Putra Mandiri. Lokasi CV. Putra Mandiri ini bertempat di JL. Smp Negeri 2 Gadingrejo belakang SPBU Tambahrejo Barat

1.5 Sistematika Penulisan

1. Bab Pertama, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, ruang lingkup kerja program KP, manfaat dan tujuan, waktu dan tempat pelaksanaan.
2. Bab kedua berisikan gambaran umum perusahaan seperti sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, bidang kegiatan perusahaan, dan lokasi perusahaan
3. Bab ketiga berisikan tentang permasalahan yang dihadapi perusahaan, landasan teori dan metode yang digunakan.
4. Bab keempat berisikan hasil dan pembahasan
5. Bab kelima merupakan penutupan yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

CV.Putra Mandiri adalah sebuah perusahaan karoseri bak truk yang beroperasi di kabupaten Pringsewu, provinsi Lampung yang didirikan pada tahun 2014 sebagai perusahaan karoseri bak truk dan ditahun 2016 perusahaan mendapatkan pengesahan menjadi CV.Putra Mandiri. CV.Putra Mandiri memproduksi bak truk dengan bahan rangka, kayu dan plat besi dengan berbagai macam jenis dan ukuran.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

Terwujudnya produk berkualitas berbasis standar industri Indonesia dan memenuhi kebutuhan dengan kualitas melebihi harapan konsumen serta dapat memenuhi kebutuhan pasar.

b. Misi

1. Mengutamakan pembuatan produk yang berkualitas berbasis pada standar industri yang ditetapkan oleh Pemerintah.
2. Mengutamakan pelayanan dan kepuasan konsumen
3. Memupuk semangat dan disiplin kerja, kesatuan dan persatuan dalam rangka tercapainya tugas pokok, visi dan misi perusahaan

2.3 Bidang Usaha Utama Perusahaan

CV. Putra Mandiri bergerak dibidang karoseri bak truk yang memproduksi bak dengan bahan rangka, kayu dan plat besi dengan berbagai macam jenis dan ukuran sesuai peraturan yang ditentukan oleh pemerintah.

2.4 Lokasi Perusahaan

Lokasi CV. Putra Mandiri ini bertempat di JL. Smp Negeri 2 Gadingrejo belakang SPBU Tambahrejo Barat.

2.5 Struktur Perusahaan

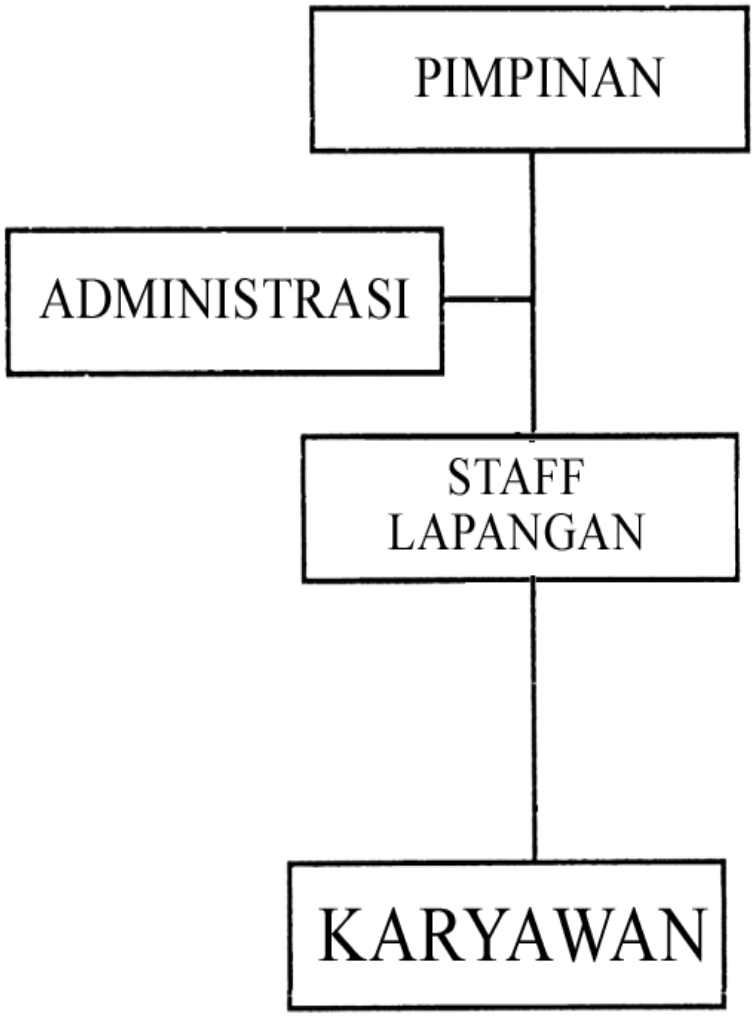

Gambar 2.5 Struktur Perusahaan

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisa Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan

3.1.1 Temuan Masalah

Dalam suatu perusahaan tentu saja ada berbagai macam permasalahan, kali ini permasalahan yang terjadi di CV. Putra Mandiri adalah banyaknya konsumen meminta ukuran bak truk yang *over dimensi*. CV. Putra Mandiri tidak dapat memenuhi permintaan konsumen mengenai overdimensi produk karena telah diatur dalam Pasal 277 UU Nomor 22 Tahun 2009 terhadap Kendaraan *over dimensi*.

Fenomena pelanggaran *over dimensi* pada angkutan atau pada kendaraan truk di Indonesia sudah menjadi permasalahan yang serius. *over dimensi* adalah suatu kondisi dimana dimensi pengangkut kendaraan tidak sesuai dengan standar produksi dan ketentuan peraturan.

Perusahaan Putra Mandiri tidak dapat mengambil resiko atau permintaan dari konsumen yang melanggar peraturan, dengan begini perusahaan juga membantu dalam penertiban truk *over dimens*i.

3.1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana tindakan perusahaan dalam mengatasi permintaan overdimensi oleh konsumen melalui quality control?

3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

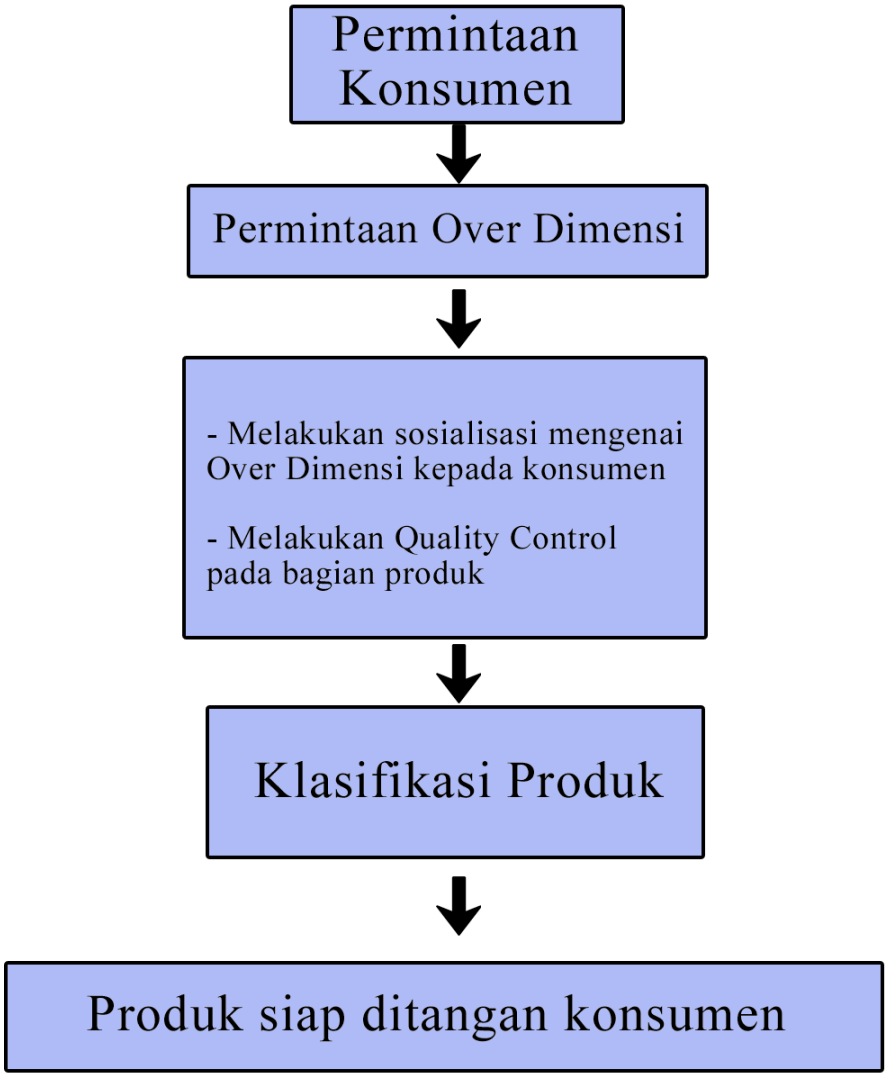

Gambar 3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

3.2 Landasan Teori

3.2.1 Pengertian Over Dimensi

Pengertian *over dimensi* adalah ukuran bak yang tidak sesuai dengan standar produksi dan ketentuan peraturan. Dampak dari *over dimensi* dinilai sangat merugikan pemerintah dan masyarakat. Kerusakan jalan akibat *over dimensi* memicu peningkatan anggaran untuk pemeliharaan jalan nasional, jalan tol dan jalan provinsi dengan biaya yang tidak sedikit. Dampak *over dimensi* selain membuat kerusakan jalan, juga membuat kerusakan infrastruktur lainnya seperti jembatan dan kecelakaan lalu lintas. Kasus kecelakaan yang melibatkan truk *over dimensi* juga sudah banyak terjadi. Bahkan diantaranya sampai mengakibatkan banyak korban jiwa, dan juga kerugian materiil yang tidak sedikit.

3.2.2 Tugas dan Tanggung jawab Quality Control

a) Menentukan Standar.

Prosedur pertama yang dilakukan adalah dengan menentukan standar produk yang tepat dan sesuai dengan objektifitas perusahaan. Proses ini sangan penting yang dapat mempengaruhi produktifitas, efektivitas dan persiapan produk yang diberikan

b) Melakukan Monitoring dan Verifikasi Kelualitas Produk

Tanggung jawab yang kedua, melakukan pemantauan dan validasi terhadap kualitas produk yang sedang dikembangkan agar sesuai dengan kebutuhan konsumen.

c) Menyelaraskan Visi dan Misi Perusahaan

Yang ketiga, seorang QC harus bisa menyelaraskan visi dan misi perusahaan untuk tetap menjaga kualitas produk atau layanan yang ditawarkan. Hal tersebut dapat tercapai dengan baik apabila, manajemen yang dilakukan di setiap personil mempunyai pandangan yang sama agar kualitas produk tetap terjaga dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya.

d) Memperbaiki Layanan atau produk Bisnis Perusahaan

Dan yang terakhir, setelah menentukan benchmark dan menyelaraskan visi dan misi perusahaan, selanjutnya adalah dengan menjalankan Quality Control secara penuh. Biasanya tahap ini dapat melibatkan stakeholders yang berkepentingan dalam menjaga kualitas produk sesuai dengan goals perusahaan.

3.2.3 Manfaat Quality Control

a) Produksi lebih konsisten.

   Manfaat pertama dari quality control adalah menjaga konsistensi produksi. Hal ini mencakup proses produksi dan juga kualitas yang ditawarkan. Ketika menjalankan quality control, sudah pasti ada standar yang ditentukan di awal.

b) Meningkatkan Efisiensi

   Manfaat yang kedua adalah meningkatkan efisiensi, baik itu dari segi proses produksi, tenaga, dan juga waktu. Pasalnya, kalau tidak dilakukan QC, bisa saja ditemukan kesalahan atau cacat dari sebuah produk. Setelah ditemukan, harus memperbaiki ulang dan hal tersebut cukup memakan waktu, biaya, dan juga tenaga. Lebih baik mengecek di awal, lalu biaya, waktu, dan tenaga yang dimiliki bisa difokuskan ke pengembangan kualitas atau mungkin ekspansi bisnis.

c) Menjaga kepuasan pelanggan atau konsumen

   Manfaat quality control yang selanjutnya adalah menjaga kepuasan pelanggan. Ketika memproduksi sebuah produk yang sudah diperjualbelikan atau layanan yang sudah digunakan, tentu ada standar yang melekat di pelanggan. Nah, kepuasan pelanggan harus dijaga, karena hal tersebut merupakan salah satu aspek yang bisa mempengaruhi customer loyalty. Jangan sampai ada kesalahan fatal yang tidak terdeteksi, lalu membuat pelanggan tidak ingin membeli produk atau menggunakan layananmu lagi.

d) Memungkinkan perusahaan untuk berkembang

   Perusahaan bisa mengoptimalkan pekerja, karena sudah ada standar yang ditentukan untuk menjalankan proses produksi. Tak hanya itu, perusahaan bahkan bisa memperbarui produk, sistem, dan detail lainnya.

3.3 Metode yang digunakan

Metode yang digunakan adalah metode Wawancara, wawancara adalah bentuk komunikasi anatara dua orang dalam memperoleh informasi dari seseorang lainyna dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Menurut Lexy J. Moleong (1991:135) mendefinisikan bahwa wawancara dengan tujuan percakapan tertentu. Dalam metode ini peneliti dan responden secara langsung (tatap muka) untuk memperoleh informasi secara lisan dengan mendapatkan data tujuan yang bisa menjelaskan masalah penelitian.

3.4 Rancangan Program yang akan dibuat

Berdasarkan Analisa permsalahan dan temuan masalah yang dihadapi CV. Putra Mandiri, rancangan program yang akan dibuat dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan cara sosialisasi mengenai standar industri yang ditetapkan pemerintah kepada konsumen lalu dilanjutkan dengan quality control pada produk agar terhindar dari *over dimensi* yang dimana akan dilakukan pemeriksaan bertahap mulai dari awal tahapan pembuatan produk hingga tahapan akhir pada produk.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Dalam pembahasan ini penulis ingin membahas bagaimana tindakan perusahaan dalam mengatasi permintaan *over dimensi* oleh konsumen yaitu dengan mengadakan sosialisasi kepada konsumen guna mengedukasi standar industri atau standar produksi yang ditetapkan oleh pemerintah. *Quality Control* juga berperan penting dalam mengatasi permintaan *over dimensi* dengan cara melakukan pemeriksaan berkala atau bertahap yaitu pemeriksaan tahapan awal pembuatan produk hingga pemeriksaan tahapan akhir produk guna terhindar dari *over dimensi.*

4.2 Pembahasan

Tujuan dari sosialisasi adalah untuk mengedukasi konsumen mengenai peraturan standar industri yang ditetapkan Pemerintah, serta mengedukasi dampak dampak yang ditimbulkan oleh pelaku *over dimensi*. *Quality control* juga berperan dalam menghindari produksi *over dimensi.* Kekurangan *quality control* pada saat melaksanakan tugasnya adalah tidak adanya *form checklist* sebagai bukti produk telah lulus standar produksi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Adapun kesimpulan dari laporan kerja praktek ini adalah mengatasi permintaan *over dimensi* oleh konsumen dengan mengadakan sosialisasi kepada konsumen guna mengedukasi standar industri yang ditetapkan oleh pemerintah. Sosialisasi juga selain mengedukasi standar industri juga meliputi dampak dampak yang ditimbulkan oleh pelaku *over dimensi. Quality control* juga berperan penting setelah adanya sosialisasi, untuk menghindari *misleading* pada produk yang diminta oleh konsumen maka akan dilakukan pemeriksaan berkala pada tahapan awal pembuatan produk hingga tahapan akhir pembuatan produk.

5.2 Saran

1. Dalam melaksanakan *quality control* pada bagian produksi, pelaksana harus memiliki *form checklist* guna menghindari *misleading* pada produk.
2. Melakukan sosialisasi untuk konsumen mengenai *over dimensi.*
3. Menjaga suasana yang harmonis dengan SDM agar memperlancar pekerjaan yang dijalani.
4. Harus giat dalam memperoleh keterangan apa saja yang belum kita ketahui dengan bertanya kepada pembimbing lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

Moleong, L. J. (1991). Metodologi Penelitian Kualitatif. 135.

Website:

Aliya, H. (2022, January 11). Bidang Profesi. Retrieved from glints: https://glints.com/id/lowongan/quality-control-adalah/#.YiiYHHpBw_4

Yostisa, R. (2021, April 27). Kajian Pengendalian Over Dimensi Over Loading. 1. Retrieved from https://balitbanghub.dephub.go.id/berita/kajian-pengendalian-over-dimensi-over-loading

LAMPIRAN

Kunjungan penarikan mahasiswa oleh DPL.

Laporan untuk konsumen

Pemasangan aksesoris pada produk setelah pengecat-an

Pemeriksaan pada bagian plunder kayu.